

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam membuat penelitian ini.

1. Muhammad Isya Almazid

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Isya Almazid di tahun 2021 dari Universitas Komputer Indonesia berjudul “*Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Yayasan Atikan Sunda*” [1].

Berikut beberapa perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

a) Judul penelitian

Penelitian Muhammad Isya Almazid di tahun 2021 berjudul “*Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Yayasan Atikan Sunda*”.

Untuk judul penelitian ini adalah “*Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran di SDN 3 Tibawa*”.

b) Tujuan penelitian

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mempermudah aktivitas akademik mulai dari pendaftaran sampai dengan pencarian data-data sekolah.

c) Persamaan

Kesamaan yang dimiliki dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fungsi pembuatan jadwal dan pencarian serta penyimpanan data.

d) Perbedaan

Perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek penelitian dan juga aktivitas yang diteliti. Penelitian terdahulu berfokus pada penerimaan siswa baru, sedangkan penelitian ini berfokus pada kegiatan belajar mengajar [1].

2. Pajelin Arwada

Penelitian yang dilakukan oleh Pajelin Arwada di tahun 2021 dari Universitas Komputer Indonesia berjudul “*Perancangan Learning Management System Pada Smp Negeri 56 Bandung*” [2].

Berikut beberapa perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

a) Judul penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Pajelin Arwada di tahun 2021 dari Universitas Komputer Indonesia berjudul “*Perancangan Learning Management System Pada Smp Negeri 56 Bandung*”.

b) Tujuan penelitian terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk membantu guru dan murid melakukan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19.

c) Persamaan

Persamaan yang dimiliki oleh penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian yaitu *learning management system*

d) Perbedaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas fitur-fitur pembelajaran, absensi, penjadwalan, dan juga laporan, sedangkan penelitian terdahulu membahas fitur-fitur pembelajaran jarak jauh, ujian online, dan proses kenaikan kelas [2].

2.2. Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai hubungan sebuah unit dengan unit-unit lainnya yang tidak terpisahkan serta saling bersatu untuk mencapai hasil yang diinginkan [3].

Selain itu, sistem didefinisikan secara berbeda oleh beberapa ahli dibidangnya. Menurut Jerry Fitz Gerald, sistem dilihat dari pendekatan prosedur merupakan suatu jaringan kerja yang memiliki prosedur-prosedur berhubungan, yang nantinya berkumpul untuk melakukan ataupun menyelesaikan suatu aktivitas dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Jogiyanto, 2000) [4].

Tidak hanya dari pendekatan prosedur, seorang ahli bernama Robert G. Murdick mengartikan sistem dari pendekatan elemen sistem tersebut. Ia mendefinisikan sistem sebagai sebuah objek yang terdiri dari elemen-elemen yang saling terhubung satu sama lain guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan (Ladjamudin, 2013) [4].

Dari kedua definisi sistem diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen atau prosedur-prosedur yang tentunya saling terintegrasi atau terhubung untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan tertentu [4].

2.3. Informasi

Rudy Tantra berpendapat tentang pengertian informasi dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Proyek Sistem Informasi”. Ia mengungkapkan bahwa informasi dapat dimaknai sebuah pemrosesan masukan yang terorganisasi, mempunyai makna, serta bermanfaat bagi pihak yang menerimanya [5].

Informasi juga dapat diartikan sebuah data yang sudah diolah sedemikian rupa menjadi bentuk yang sudah memiliki arti bagi penerima. Informasi merupakan salah

satu aspek penting dalam suatu organisasi. Ada 2 hal yang mempengaruhi kebutuhan informasi suatu organisasi [6].

- 1) Kegiatan suatu organisasi semakin kompleks
- 2) Komputer semakin canggih [6].

2.4. Manajemen

Henry Fayol seorang industrialis menyebutkan 5 fungsi manajemen pada awal abad ke-20, yaitu perancangan, pengorganisasian, pengkoordinasian, memerintah, dan juga mengendalikan. Namun seiring perkembangan zaman, fungsi manajemen diringkas menjadi 3, yaitu [7]:

- 1) Perencanaan (Planning), merupakan sebuah tahap kegiatan memikirkan ide-ide tentang apa yang akan dikerjakan dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi.
- 2) Pengorganisasian (Organizing), merupakan sebuah tahap pengelolaan, pengaturan dan juga pembagian proses-proses kerja menjadi bagian-bagian lebih kecil.
- 3) Pengarahan (Directing), merupakan sebuah tahap perusahaan agar seluruh pihak-pihak terkait dapat bekerja sama guna mencapai tujuan yang diinginkan [7].

Selain fungsi, manajemen juga memiliki beberapa tingkatan. Manajemen dapat dikategorikan menjadi 3 tingkatan, yaitu [7]:

- 1) Manajemen Puncak (Top Level Management)

Manajemen Puncak merupakan manajemen tertinggi atau teratas dalam semua manajemen yang ada dalam suatu organisasi. Manajemen tingkat ini bertanggung jawab dalam aktivitas organisasi secara keseluruhan. Contoh seseorang dengan posisi manajemen puncak, antara lain Kepala Sekolah, Kepala Direktur, CEO, dan lain sebagainya.

2) Manajemen Menengah (Middle Management)

Manajemen menengah merupakan tingkatan manajemen yang bertugas mengatur, mengelola dan juga mengembangkan rencana-rencana sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh sebuah organisasi dan melaporkan perkembangan tersebut kepada bagian manajemen puncak. Contoh seseorang dengan posisi ini, antara lain Kepala Tata Usaha, Kepala Kemahasiswaan, Kepala Prodi dan lain sebagainya.

3) Manajemen Lini Pertama (First Level/First Line Management)

Manajemen lini pertama merupakan manajemen ditingkat pertama atau tingkat paling bawah dalam sebuah organisasi. Manajemen tingkat ini biasanya bertugas dalam melakukan pengawasan terhadap tenaga-tenaga kerja profesional. Contoh seseorang dengan posisi ini, antara lain Bagian Operasional, Kepala Gudang, dan lain sebagainya [7].

2.5. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan akademik yang ada di institusi pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebuah kegiatan atau aktifitas belajar mengajar antara siswa dan juga guru. Karena menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan sekolah, maka perlu diadakannya sebuah manajemen, dalam hal ini adalah manajemen pembelajaran. Menurut Sa'ud dan Sumantri, guru memiliki 4 fungsi sebagai manajer pengajaran terhadap siswa-siswanya [8] . Berikut fungsi-fungsi tersebut.

- a) Merencanakan, yaitu kegiatan menyusun rencana pengajaran. Kegiatan ini biasanya membuat kurikulum, kompetensi dasar, atau perancangan kegiatan belajar mengajar lainnya.

- b) Mengorganisasikan, yaitu kegiatan menggabungkan unsur-unsur atau sumber daya yang ada di sekolah agar dapat bekerja sama guna mencapai tujuan yang diharapkan.
- c) Memimpin, merupakan suatu aktivitas dimana pengajar memberikan sebuah arahan atau motivasi untuk siswa agar dapat semangat belajar atau menerima pengajaran.
- d) Mengawasi, merupakan suatu aktivitas dimana pengajar mengawasi proses belajar mengajar dan menganalisis hasil pengajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan [8].

2.6. Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran

Setelah penjabaran-penjabaran definisi sistem, informasi, manajemen dan pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen pembelajaran merupakan sebuah sistem yang memiliki komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling terhubung guna mengelola kegiatan belajar mengajar yang ada dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan sekolah, maka perlu diadakannya sebuah manajemen, dalam hal ini adalah manajemen pembelajaran. Menurut Sa'ud dan Sumantri, guru memiliki 4 fungsi sebagai manajer pengajaran terhadap siswa-siswanya. Berikut fungsi-fungsi tersebut [8].

- 1) Merencanakan, yaitu kegiatan menyusun rencana pengajaran. Kegiatan ini biasanya membuat kurikulum, kompetensi dasar, atau perancangan kegiatan belajar mengajar lainnya

- 2) Mengorganisasikan, yaitu kegiatan menggabungkan unsur-unsur atau sumber daya yang ada di sekolah agar dapat bekerja sama guna mencapai tujuan yang diharapkan
- 3) Memimpin, merupakan suatu aktivitas dimana pengajar memberikan sebuah arahan atau motivasi untuk siswa agar dapat semangat belajar atau menerima pengajaran

Mengawasi, merupakan suatu aktivitas dimana pengajar mengawasi proses belajar mengajar dan menganalisis hasil pengajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan .